

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian atas evaluasi yang diterapkan dengan mengetahui pembentukan briket arang dari serbuk kayu jati dan tempurung kelapa beserta perekat getah pinus terhadap sifat briket sebagai berikut:

1. Karakteristik briket arang dari serbuk kayu jati dan tempurung kelapa, beserta perekat getah pinus dimanfaatkan agar menghasilkan briket arang .
2. Pengaruh variasi perekat getah pinus briket arang pada serbuk kayu jati dan tempurung kelapa evaluasi densitas briket mempengaruhi laju pembakaran, nilai kalor, dan zat yang terbang, sedangkan pada pengujian kadar air, semakin besar kadar air maka sifat kualitas briket bisa berkurang, terutama mempengaruhi nilai kalor serta briket arang bisa lebih susah agar menyala. Hasil pengujian kadar air, kadar zat terbang, kadar abu serta nilai kalor sudah melengkapi SNI 01-6235-2000.
3. Variasi komposisi perekat getah pinus yang mana direkayasa briket arang serbuk kayu jati dan tempurung kelapa beserta identitas optimal yaitu pada variasi sampel C 80%:20%:50% beserta kadar air 0,743%, densitas 0,661 g/cm³ , nilai kalor 31073 J/gram dan laju pembakaran 1,3697 g/menit.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini diharapkan dapat:

1. Sebaiknya pada saat pembakaran serbuk kayu jati dan tempurung kelapa mempergunakan oven beserta suhu di bawah 200°C karena briket mudah pecah.
2. Sebaiknya pada saat pencampuran kapur tidak dipakai, karena kapur mengakibatkan material berperan sebagai keras dan material jangan terlalu lama didiamkan sebelum pencetakan.
3. Pada pencetakan menggunakan *hot press*.